

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan obat berbeda dengan penggunaan obat yang salah, namun keduanya berakibat sama, yaitu membahayakan tubuh si pengguna. Penggunaan obat yang salah dikarenakan ketidaktahuan pengguna obat tersebut, baik mengenai kegunaan/khasiat, takaran/dosis, cara penggunaan, maupun efek samping obat tersebut terhadap penyakit lainnya.

Pada zaman sekarang ini, masyarakat lebih memilih mengkombinasikan obat dengan indikasi yang sama untuk mempercepat penyembuhan dibandingkan dengan hanya mengonsumsi satu jenis obat saja. Hal tersebut bagi sebagian obat dapat mempercepat penyembuhan akan tetapi dapat meningkatkan efek samping yang berbahaya bagi pasien bila dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang.

Statistik penjualan pada industri farmasi membuktikan bahwa sediaan kombinasi termasuk obat yang paling sering ditulis atau dijual. Kenyataan ini mengkhawatirkan karena sangat banyak sediaan kombinasi yang tidak memenuhi persyaratan terapi rasional dan beralasan (Mutschler, 1999).

Fenilbutazon merupakan obat yang termasuk dalam kategori obat antiinflamasi non steroid (AINS), obat ini diindikasikan untuk mengobati penyakit artritis rheumatoid, artritis gout akut atau dikenal dengan reumatik dan asam urat. Prednison (golongan kortikosteroid) juga memiliki indikasi yang sama dengan fenilbutazon yaitu untuk mengobati penyakit rheumatoid dan artritis gout akut, keduanya memiliki

indikasi yang sama dan keduanya masing-masing memiliki efek samping yang berbeda-beda.

Kombinasi kedua obat ini dikenal dengan nama “Obat Par-Par”. Obat ini memiliki tren tersendiri dimasyarakat dikarenakan efek penyembuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan obat-obat untuk penyakit reumatik dan asam urat lainnya.

Masyarakat menggunakan kombinasi obat ini untuk mempercepat penyembuhan terhadap penyakit reumatik dan asam urat yang diderita, akan tetapi mereka tidak mengetahui efek samping yang ditimbulkan dari obat-obat ini. Sayangnya di beberapa apotek masih banyak yang menjual obat ini, diakibatkan karena kurangnya informasi terkait bahaya kombinasi kedua obat ini.

Keropos tulang atau osteoporosis adalah salah satu dari efek samping yang banyak ditemukan. Obat golongan kortikosteroid termasuk golongan obat yang penting dalam dunia pengobatan, karena memiliki efek yang bermacam-macam, sehingga sering digunakan dalam berbagai penyakit, sampai-sampai ada yang menyebutnya obat dewa, obat segala penyakit (Ikawati, 2008).

Agen antiinflamasi nonsteroid (AINS) harus digunakan dengan sangat hati-hati pada pasien geriatri karena agen tersebut dapat menyebabkan toksisitas, sebab daya tahan tubuh orang usia lanjut sangat menurun (Katzung, 2004). Obat-obat jenis ini hanya dapat diberikan melalui resep dokter. Karena obat golongan kortikosteroid dan AINS ini merupakan golongan obat keras, tetapi pada kenyataannya penggunaan obat ini sering dijual secara bebas tanpa resep dokter.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi kasus tentang penggunaan kombinasi obat fenilbutazon dan prednison di apotek Rahmat Fia Farma Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian masalah yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, dapat ditarik suatu permasalahan yaitu : “Bagaimana penggunaan kombinasi obat fenilbutazon dan prednison di apotek Rahmat Fia Farma Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan kombinasi obat fenilbutazon dan prednison di apotek Rahmat Fia Farma Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang indikasi obat fenilbutazon dan prednison, serta efek samping yang ditimbulkan dari obat tersebut.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi apotek yang berada di Kecamatan Limboto dalam upaya memberikan informasi tentang obat fenilbutazon dan prednison kepada masyarakat.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan memperoleh banyak informasi untuk memperluas pengetahuan.